

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Persaingan yang semakin tinggi dan juga pertumbuhan teknologi yang begitu cepat, sehingga setiap perusahaan dapat menjalankan operasionalnya secara lebih efisien, baik dari sisi biaya, waktu, maupun prosesnya. Hadirnya teknologi informasi yang perkembangannya berlangsung secara berkesinambungan pada akhir - akhir ini telah meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari proses bisnis yang ada secara signifikan. Namun demikian, seiring dengan perkembangan kebutuhan perusahaan yang terus-menerus, bisnis pun dituntut untuk mengadakan integrasi sistem antar perusahaan. Di dalam perusahaan pun harus mengupayakan hal-hal yang diperlukan disetiap aktivitas baik yang merupakan proses nilai tambah (*value added*) dan bukan aktivitas yang memberikan nilai tambah (*non value added*) yang berkonsentrasi terhadap ongkos. Untuk mengupayakan agar nilai produk semakin rendah maka dengan cara mengupayakan penurunan ongkos secara keseluruhan.

Pada proses produksi terdapat peta kerja untuk menggambarkan kegiatan kerja diantaranya proses, transportasi, inspeksi, penyimpanan, menunggu. Dimana aktivitas - aktivitas tersebut, contohnya menunggu, dan transportasi tidak mempunyai nilai tambah (*non value added*). Di dalam aktivitas *non value added* disepanjang aliran proses produksinya, untuk menghilangkan aktivitas tidak mempunyai nilai tambah (*non value added*) di antaranya dengan memperpendek *lead time* sehingga dapat mengoptimalkan kecepatan dan ketepatan pengiriman produk, dan mengurangi biaya produksi. Usaha yang nyata dalam suatu produksi barang adalah mengurangi pemborosan yang tidak mempunyai nilai tambah (*non value added*) dalam berbagai hal termasuk penyediaan bahan baku, lalu lintas bahan, pergerakan operator, pergerakan alat dan mesin, menunggu proses, kerja ulang dan perbaikan. Dengan kata lain dapat mengidentifikasi pemborosan yang terjadi selama proses produksi sehingga dapat diambil langkah untuk mengeliminasi pemborosan.

Menurut (Taqwanur, dkk hal:2) bahwa salah satu *tool* dalam penerapan pendekatan *lean* adalah *value stream analysis tools* (VALSAT). Untuk mempermudah memahami terhadap *value stream mapping* yang menjelaskan aliran informasi dan aliran produk dengan suatu visualisasi untuk kondisi saat ini dan akan datang, juga melakukan perbaikan yang berhubungan dengan pemborosan (*waste*) dengan cara Melakukan pembobotan terhadap tujuh pemborosan-pemborosan (*waste*) dan dengan tujuh *detail mapping tools* menggunakan matrik model VALSAT (*Value Stream Analysis Tools*) dilakukan pemilihan tool yang akan digunakan.

CV. ZA Teknik berdiri pada tahun 1984 dengan nama UD. ZA Teknik, pergantian nama tersebut karena majunya perusahaan yang sampai kini di kelola oleh keluarga sendiri sampai sekarang sudah di pegang generasi ke 2. Produk yang ada yang di olah perusahaan CV. ZA Teknik adalah puli (*pulley*) yakni suatu alat mekanis yang digunakan sebagai sabuk untuk menjalankan sesuatu kekuatan alur yang berfungsi menghantarkan suatu daya, dan untuk jenis puli yang di buat adalah jenis Sheaves/V-Pulley yang paling sering digunakan untuk transmisi karena produk ini digerakkan oleh V-Belt (karet). Untuk pangsa pasar produk *pulley* itu sudah menyebar hampir ke seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan *survey* pendahuluan yang dilakukan baik dengan pengamatan langsung dan juga wawancara dengan jajaran manajemen menengah - kebawah, didalam rantai produksi *pulley*. Dimana dalam pembuatan produk tersebut sering terjadi pemborosan (*waste*). Di antaranya pemborosan pada waktu proses produksi seperti *defect*, *process* dan juga gerakan dari operator yang sering mondar mandir tidak jelas sehingga bisa menghambat waktu produksi, juga faktor – faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas dari perusahaan, yang juga dapat berupa faktor lingkungan, manusia, mesin, material dan metode. oleh sebab itu pendekatan VALSAT sangat menunjang untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di CV.ZA Teknik

Dengan pendekatan VALSAT, diharapkan ditemukan solusi yang tepat untuk mengetahui jenis dan akar penyebab aktivitas yang tidak bernilai

tambah di lantai produksi *pulley* CV. ZA Teknik. Sehingga *waste* yang terjadi dalam pembuatan *pulley* dapat dikurangi .

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan yang harus dipecahkan yaitu : Bagaimana usulan perbaikan proses produksi untuk meminimalisasi *waste* dengan pendekatan VALSAT di CV. ZA TEKNIK?

1.3 TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui aktivitas perusahaan secara keseluruhan berupa aliran informasi, aliran fisik yang digunakan untuk pembuatan *Big Picture Mapping* kondisi awal (*current*) dan membuat *Big Picture Mapping* kondisi usulan (*future*).
2. Mengetahui aktifitas kunci (*value added*, *non value added* atau *necessary non value added*).
3. Memberikan usulan perbaikan proses produksi untuk mengurangi *waste*.

1.4 MANFAAT

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan dapat mengetahui *waste* mana yang sebenarnya terjadi pada proses produksi *pulley*.
2. Bagi perusahaan mendapatkan perbaikan dalam meningkatkan produktivitas kerja.
3. Memberikan masukan kepada perusahaan berkaitan dengan langkah-langkah untuk meminimalisasi *waste* yang terjadi sehingga dapat melakukan perbaikan.

1.5 ASUMSI – ASUMSI

Asumsi yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

1. Kondisi semua mesin yang memproduksi di asumsikan dalam kondisi baik.

2. Aliran poses produksi tidak berubah selama penelitian berlangsung.

1.6 BATASAN MASALAH

Penelitian dilakukan dalam batasan-batasan tertentu, antara lain:

1. Pengamatan dilakukan pada lantai produksi *pulley* di CV.ZA TEKNIK
2. *Waste* yang diteliti adalah tujuh tipe *waste* menurut Shigeo Shingo (Hines & Taylor, 2000).
3. Metode untuk analisa pemborosan (*waste*) dengan *Value Stream Analysis Tools* (VALSAT).
4. Penelitian ini untuk meminimalis pemborosan di area proses produksi sebagai usulan/rekomendasi perbaikan.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman atas materi – materi yang dibahas dalam skripsi ini maka berikut ini akan diuraikan secara garis besar isi dari masing–masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang serta permasalahan yang akan diteliti dan dibahas. Juga diuraikan tentang tujuan, manfaat penelitian, serta batasan dan asumsi yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori – teori dasar yang berkaitan VALSAT yang dijadikan acuan atau pedoman dalam melakukan langkah – langkah penelitian sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi urutan langkah – langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data yang telah dikumpulkan dan hasilnya diharapkan menjadikan sebagai bahan pertimbangan akan kemungkinan penerapan metode tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan dan saran penelitian lanjutan yang bisa dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN